

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan tentang Manajemen Program Pembelajaran Tahfidz Untuk Meningkatkan Kompetensi Literasi Peserta Didik di SD Islam NU Sekaran Kec. Kayen Kidul, Kab. Kediri dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen Program Pembelajaran Tahfidz Untuk Meningkatkan Kompetensi Literasi di SD Islam NU Sekaran

Program tahfidz yang dilakukan di SD Islam NU Sekaran difokuskan pada hafalan juz 30 atau yang biasa disebut Juz ‘amma. Sedangkan manajemen program pembelajaran tahfidz untuk meningkatkan literasi di SD Islam NU Sekaran meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. 1) Pada tahap perencanaan, kepala sekolah beserta guru dan wali kelas mengadakan rapat untuk menentukan tujuan, menentukan materi serta memilih guru pengampu tahfidz. Guru tahfidz di SD Islam NU Sekaran adalah seorang lulusan sekolah menengah atas yang memiliki hafalan minimal juz 30. 2) Sedangkan pada tahap pelaksanaan materi yang diberikan menyesuaikan dengan tingkatan kelas siswa. Materi juz 30 sudah dibagi dalam 6 tingkatan kelas sehingga memudahkan dalam pelaksanaannya. Metode serta media yang digunakan adalah dengan cara muraja’ah bersama-sama, kemudian dilanjutkan siswa mengulang

bacaan sendiri-sendiri menggunakan media juz 'amma. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pembuka berupa salam, do'a dan absensi, kemudian kegiatan pembelajaran dimulai dengan muraja'ah, menghafal serta setoran. Kegiatan diakhiri dengan membaca doa serta menutup kegiatan dengan salam. 3) Tahap evaluasi dilakukan secara rutin baik mingguan, bulanan dan setiap semester. Kegiatan evaluasi dilakukan guna mengetahui tingkat hafalan serta surat apa saja yang telah dihafalkan oleh siswa.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Program Pembelajaran Tahfidz Untuk Meningkatkan Kompetensi Literasi di SD Islam NU Sekaran

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung manajemen program tahfidz untuk meningkatkan kompetensi literasi peserta didik di SD Islam NU Sekaran adalah sebagai berikut:

1. Manajemen program pembelajaran tahfidz dapat meningkatkan citra sekolah menjadi lebih baik sehingga menjadikan sekolah lebih bersemangat dalam menerapkannya.
2. Manajemen yang baik membuat guru merasa nyaman dalam pelaksanaannya.
3. Kemauan yang tinggi dari peserta didik dalam menghafal Al-Quran.

4. Dukungan dari orang tua siswa agar anaknya dapat menghafal Al-Quran.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat manajemen program pembelajaran tahfidz untuk meningkatkan kompetensi literasi peserta didik di SD Islam NU Sekaran adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan anak yang tidak stabil dalam menghafal.
2. Kedisiplinan siswa dalam menghafal.
3. Rasio guru tahfidz yang tidak seimbang.

B. Implikasi

Mengacu pada hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan implikasi sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemberian tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan kemampuan guru akan mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Komitmen peserta didik dalam menghafal akan mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam menghafal Al-Quran.
- c. Lingkungan yang mendukung kegiatan program tahfidz akan sangat mempengaruhi keberhasilan program pembelajaran

tahfidz, bukan hanya di sekolah tetapi juga lingkungan keluarga peserta didik.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk keberhasilan manajemen program pembelajaran tahfidz untuk meningkatkan kompetensi literasi peserta didik di SD Islam Nu Sekaran khususnya, serta untuk memperkaya khazanah keilmuan berkaitan dengan manajemen program pembelajaran tahfidz secara umum.

C. Saran

Setelah penelitian yang diadakan di SD Islam NU Sekaran mengenai program pembelajaran tahfidz yang dilakukan, maka peneliti tanpa mengurangi rasa hormat terhadap semua stakeholder di SD Islam NU Sekaran dapat menyarankan beberapa hal berikut untuk kemajuan SD Islam NU Sekaran:

1. Kepada Kepala SD Islam NU Sekaran agar terus melakukan pengembangan program-program serta evaluasi berkaitan dengan manajemen program tahfidz untuk meningkatkan kompetensi literasi peserta didik di SD Islam NU Sekaran, serta menambah guru tahfidz yang kompeten di bidang tahfidz Al-Quran.
2. Kepada guru tahfidz dan wali kelas agar selalu bersemangat dalam membimbing dan transfer ilmu. Selain itu juga agar dapat meningkatkan kualitas diri dengan mempelajari metode serta

strategi untuk menghafal Al-Quran agar siswa lebih mudah dan cepat dalam menghafal.

3. Untuk peserta didik SD Islam NU Sekaran agar selalu bersungguh-sungguh, disiplin dan semangat dalam menghafal Al-Quran.

